Vol. 2, 1 (Januari, 2024), pp. 23-28
EISSN: 3031-0881
DOI: https://doi.org/10.62083/fdmjww02

MASTERPIECE
Journal of Islamic Studies and Social Sciences

Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia

Wulan Tri Hutami[1], Achmad Mashudi[2], Fadli Vienolla Revikasyah[3], Nurul Nurhayati[4]

[1] Universitas Muhammadiyah Tangerang; wulantrihutami00@gmail.com
[2] Universitas Muhammadiyah Tangerang; yudhi.mashudi@gmail.com
[3] Universitas Muhammadiyah Tangerang; vienola.revikasyah13@gmail.com
[4] Universitas Muhammadiyah Tangerang; nurulnurhayati1709@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Muhammadiyah; Pendidikan; Islam;

Article history:

Received December 23, 2023
Revised December 23, 2023
Accepted January 9, 2024

Corresponding Author:
Wulan Tri Hutami
Universitas Muhammadiyah Tangerang;
wulantrihutami00@gmail.com

CopyRight:

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

ABSTRACT

Education is a process that can shape human beings, namely potential, personality, intelligence, noble character, control, self, religion and skills needed in self and society. Therefore, education is important and in leaders must master the things needed and related to improving the quality of education. For this, leaders must have innovation and also new breakthroughs. The purpose of this study is to explore the history, philosophy, and contribution of Muhammadiyah in the development of Islamic education in Indonesia. The method used in this study is the descriptive analysis method. Data sources are obtained from articles, books, journals, websites and documents related to the research theme. The result of this research is to respond to every existing challenge, so Muhammadiyah is committed to increasing investment in digital skills development, applying the latest technology prototypes through learning by doing methods continuously, collaborating new in education to improve digital skills with the world of education, the business world of the industrial world, developing curriculum with Incorporate Human Digital Skills material.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses yang dapat membentuk diri manusia yaitu potensi, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian, diri, keagamaan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam diri dan masyarakat. Maka dari itu, pendidikan penting dan dalam pemimpin harus menguasai hal-hal yang dibutuhkan serta berhubungan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk hal ini pemimpin harus memiliki inovasi dan juga trobosan yang baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali sejarah, filosofi, dan kontribusi Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Sumber data diperoleh dari artikel, buku, jurnal, website dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Hasil penelitian ini adalah untuk menyikapi setiap tantangan yang ada, maka muhammadiyah berkomitmen untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan kemampuan digital (digital skills), mengaplikasikan prototype teknologi terbaru melalui metode learning by doing secara kontinuitas,

	berkolaborasi baru dalam pendidikan untuk peningkatan kemampuan digital dengan dunia pendidikan, dunia usaha dunia industri, melakukan pengembangan kurikulum dengan memasukkan materi human digital skills.

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia telah diciptakan oleh Allah SWT kebumi sebagai khalifah atau pemimpin telah tertera di Al-quran surah Al-Baqarah ayat 30 yang diartikan "Sesungguhnya, aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi" dari ayat tersebut maka manusia tidak luput dari perannya sebagai khalifah atau pemimpin, kepemimpinan dapat diartikan sebagai pusat dalam upaya pembinaan. Kepemimpinan memiliki peran dapat menentukan dalam mancari sebab naik turunya suatu lembaga.

Pendidikan merupakan faktor penting yang mana dapat dapat membentuk diri manusia yaitu potensi, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian, diri, keagamaan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam diri dan masyarakat. Didunia pendidikan dapat diperoleh ilmu baik secara formal (program yan direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi) dan non-formal (diperoleh dari kehidupan sehari-hari dan berbagai pengalaman baik yang dialami dan dipelajari dari pengamatan yang ia lihat). Dari hal tersebut pendidikan penting dan dalam hal ini pemimpin harus menguasai hal-hal yang dibutuhkan serta berhubungan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk hal ini pemimpin harus memiliki inovasi dan juga trobosan yang baru.

Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan, dengan berbagai organisasi Islam turut serta dalam proses ini. Salah satu organisasi yang memainkan peran penting adalah Muhammadiyah. Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moralitas individu muslim. Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, memiliki sejarah panjang dalam pengembangan pendidikan Islam. Salah satu organisasi yang telah memberikan kontribusi besar dalam hal ini adalah Muhammadiyah. Didirikan pada tahun 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan, Muhammadiyah memiliki misi utama dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

2. METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode Pengumpulan data yaitu melalui studi kepustakaan (library research) yang mana cara menganalisis literature yang ada secara sistematis seperti artikel, buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

A. Kontribusi Muhammadiyah Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

Muhammadiyah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Melalui pendirian sekolah-sekolah Muhammadiyah yang tersebar di seluruh nusantara, organisasi ini telah memberikan akses pendidikan Islam kepada masyarakat luas. Sekolah-sekolah Muhammadiyah tidak hanya mengajarkan materi keagamaan tetapi juga mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum untuk membentuk generasi yang komprehensif. Selain itu, Muhammadiyah juga aktif dalam mengembangkan kurikulum pendidikan Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang diusung oleh Muhammadiyah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menghormati keberagaman, dan mengajarkan nilai-nilai keadilan sosial.

B. Tantangan dan Pengembangan Pendidikan Islam oleh Muhammadiyah

Pengembangan pendidikan Islam oleh Muhammadiyah adalah sebuah perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan, terutama mengingat peran pentingnya dalam memberikan pendidikan berkualitas yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Berikut merupakan beberapa tantangan dalam pengembangan pendidikan islam di Indonesia:

1. Pengembangan pendidikan Islam oleh Muhammadiyah dalam mengatasi keterbatasan sumber daya. Meskipun memiliki tekad yang kuat, Muhammadiyah sering kali dihadapkan pada keterbatasan dana, fasilitas, dan tenaga pengajar yang memadai. Pendidikan membutuhkan investasi yang besar, mulai dari pembangunan infrastruktur hingga pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, Muhammadiyah harus terus mencari solusi kreatif untuk mengatasi kendala finansial agar pendidikan Islam yang mereka tawarkan tetap bermutu tinggi dan dapat diakses oleh sebanyak mungkin masyarakat.
2. Muhammadiyah juga dihadapkan pada tantangan dalam hal pembaruan kurikulum. Pendidikan Islam harus selaras dengan perkembangan zaman agar relevan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat modern. Tantangan ini melibatkan pengintegrasian nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, sehingga lulusan Muhammadiyah dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional. Perubahan kurikulum juga memerlukan pelatihan dan pengembangan tenaga pengajar agar mereka dapat memberikan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman.
3. Tantangan yang tak kalah pentingnya adalah masalah kualitas tenaga pengajar. Muhammadiyah harus berupaya keras untuk mendapatkan dan mempertahankan tenaga pengajar yang berkualitas tinggi, baik dari segi keilmuan Islam maupun kemampuan mengajar. Pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru juga menjadi bagian integral dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Selain itu, menjaga semangat dan dedikasi para guru dalam menghadapi berbagai tantangan juga perlu menjadi perhatian utama.
4. Muhammadiyah juga dihadapkan pada tantangan dalam membangun hubungan yang kuat dengan pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya. Kerjasama dengan pemerintah bisa menjadi kunci untuk mendapatkan dukungan finansial dan pengakuan resmi yang dapat meningkatkan status pendidikan Islam yang diberikan oleh Muhammadiyah. Oleh karena itu, perlu adanya dialog yang terus-menerus antara Muhammadiyah dan pihak-pihak terkait untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.
5. Tantangan sosial dan budaya juga turut mempengaruhi pengembangan pendidikan Islam oleh Muhammadiyah. Dalam konteks masyarakat yang semakin multikultural, Muhammadiyah perlu menemukan cara untuk menjaga identitas Islamnya sambil tetap membuka pintu bagi keragaman dan toleransi. Ini membutuhkan strategi pendekatan yang bijak dalam menyusun kurikulum yang mencerminkan nilai-nilai Islam universal dan pada saat yang sama menghargai keberagaman.
6. Masalah pemahaman dan interpretasi terhadap ajaran. Muhammadiyah perlu berusaha keras untuk menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang benar dan mencerahkan, menghindari penafsiran yang radikal atau ekstrem. Pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah harus mampu mengajarkan toleransi, persaudaraan, dan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasari ajaran Islam.
7. Pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi juga memberikan tantangan tersendiri. Muhammadiyah harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional Islam. Globalisasi juga memunculkan tantangan dalam menjaga keaslian budaya dan identitas Islam dalam pendidikan, sehingga pendekatan yang seimbang dan bijak diperlukan.

C. Upaya Muhammadiyah dalam Mengatasi Tantangan

Sikap keterbukaan Muhammadiyah terhadap perkembangan zaman merupakan bagian dari dinamika gerak Muhammadiyah itu sendiri, yang perlu digali lebih dalam adalah pondasi atau kerangka ideologi sebagai nilai penting yang dapat menjaga Muhammadiyah dapat bergerak sesuai khittahnya dan membuat Muhammadiyah begitu tanggap terhadap perubahan sosio-politik dan kebudayaan yang begitu cepat. Muhammadiyah dapat secara aktif menyambut globalisasi dengan upaya internasionalisasi kelembagaan Ideologi Muhammadiyah memiliki kerangka pemikiran dalam; Muqaddimah anggaran dasar Muhammadiyah, Kepribadian Muhammadiyah, Matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah, Khittah Muhammadiyah, dan Pedoman hidup islami warga Muhammadiyah. Kelima hal di tersebut adalah prinsip-prinsip elementer dalam tubuh Muhammadiyah sebagai organisasi massa Islam yang di atas kelima prinsip tersebut ideologi Muhammadiyah bertumpu. Seluruh prinsip tersebut (mulai dari anggaran dasar hingga ke khittah Muhammadiyah) mengakomodasi ide internasionalisasi gerakan Muhammadiyah terutama internasionalisasi dalam artian perluasan cabang (PCIM) ke berbagai Negara di luar Indonesia.

Kerangka berpikir Muhammadiyah yang tidak sebatas pada aspek-aspek dakwah spiritual dan tauhid melainkan juga pada aspek pengembangan teknologi, sains, ekonomi, dan sosialpolitik menjadi landasan penting bagi proyek transnasionalisasi lembaga Muhammadiyah yang tujuan akhirnya adalah terwujudnya Islamic society atau masyakarat islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah merupakan tali pengikat gerakan yang diwujudkan dalam sistem organisasi, jama'ah, kepemimpinan, dan gerakan amal usaha untuk menjadikan islam sebagai rahmatan lil alamin di muka bumi ini. Dengan pengalaman yang sudah lama dimilikinya, seharusnya Muhammadiyah mampu menghadirkan sebuah sistem pendidikan yang maju, yang dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya. Muhammadiyah hendaknya bisa memberikan harapan bagi bangsa terkait sistem pendidikan yang ada, karena Muhammadiyah dianggap organisasi yang sudah lama terjun ke dalam dunia pendidikan. Dalam langkah gerak Pendidikan Muhammadiyah tidak lepas dari berbagai kritikan, bahkan kritikan yang ada justru memposisikan pendidikan di Muhammadiyah masih dianggap belum mampu menghadirkan sistem pendidikan yang diharapkan bersama.

Tantangan terkait pendidikan dihadapi oleh Muhammadiyah. Tantangan tersebut di antaranya terkait dengan kuantitas lembaga Muhammadiyah yang maju pesat, akan tetapi tidak diimbangi dengan kualitas pendidikan yang ada. Menjamurnya sekolah-sekolah dan Universitas Muhammadiyah di tanah air yang tidak diikuti oleh peningkatan kualitas kurang memberikan sumbangsih bagi bangsa. Kendati ada beberapa peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di beberapa lembaga pendidikan yang dimiliki oleh Muhammadiyah, namun pada kenyataannya perubahan itu belum merata sehingga pendidikan Muhammadiyah terkesan stagnan. Inovasi dan improvisasi di bidang pendidikan juga belum banyak didapatkan. Pendidikan Muhammadiyah secara umum juga terkesan belum mampu bersaing secara nasional apalagi internasional. Tantangan lain yang dihadapi pendidikan Muhammadiyah adalah pada kompetensi guru. Masih banyak guru di lembaga pendidikan Muhammadiyah yang masih gaptek. Selain itu, metode pengajaran dan fasilitas pendidikan di sekolah juga menjadi sorotan tersendiri yang harus dibenahi oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah Tantangan berat yang dihadapi lembaga pendidikan Muhammadiyah yang tak kalah penting adalah pembelajaran mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) yang menjadi ciri khusus dari lembaga Muhammadiyah. Dua mata pelajaran ini merupakan ruh bagi Muhammadiyah yang sangat vital, sehingga mata pelajaran tersebut harus diajarkan dan ditanamkan kepada para anak didik di lembaga

Muhammadiyah dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Menyikapi setiap tantangan yang ada, maka perlu bagi pendidikan Muhammadiyah untuk menjawab setiap tantangan yang ada dengan langkahlangkah dan progressive programs.

Pendidikan Muhammadiyah harus mampu menerapkan strategi untuk merespon setiap peluang dan tantangan pendidikan yang ada di era industri 4.0. Di antara langkah strategi yang diambil adalah dengan terus berkomitmen untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan kemampuan digital (digital skills), mengaplikasikan prototype teknologi terbaru melalui metode learning by doing secara kontinuitas, berkolaborasi baru dalam pendidikan untuk peningkatan kemampuan digital dengan dunia pendidikan, dunia usaha dunia industri, melakukan pengembangan kurikulum dengan memasukkan materi human digital skills. Sebagai gerakan dakwah dan tajdid di bidang pendidikan, Muhammadiyah harus melakukan revitalisasi intelektualitas untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, wawasan dan pemikiran yang juga merupakan semangat Islam. Selain itu, sebagaimana yang termaktub dalam tanfidz Muhammadiyah, bahwa pendidikan Muhammadiyah telah membuat rencana strategis untuk peningkatan SDM, IPTEK, serta eksplorasi aspek-aspek kehidupan bercirikan Islam untuk kemajuan dan keunggulan di tingkat nasional maupun regional. Semuanya dilakukan dengan membuat peta konsep atau roadmap pengembangan IPTEK Muhammadiyah, menggalakkan penelitian-penelitian dan membangun jaringan kerjasama dengan lembaga penelitian yang ada, serta menjadikan mutu pendidikan sebagai tujuan utama pendidikan.

4. KESIMPULAN

Muhammadiyah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Melalui pendirian sekolah-sekolah Muhammadiyah yang tersebar di seluruh nusantara, organisasi ini telah memberikan akses pendidikan Islam kepada masyarakat luas.

Dalam pengembangan pendidikan Islam oleh Muhammadiyah tentunya memiliki berbagai macam tantangan yang juga melibatkan sejumlah tantangan kompleks. Yaitu dengan tekad yang kuat, inovasi yang berkelanjutan, dan kerjasama yang erat dengan berbagai pihak terkait, dalam hal ini sehingga Muhammadiyah harus mampu mengatasi tantangan-tantangan ini dan terus mewujudkan visi pendidikan Islam yang berkualitas, relevan, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menyikapi setiap tantangan yang ada, maka perlu bagi pendidikan Muhammadiyah untuk menjawab setiap tantangan yang ada dengan langkah-langkah dan progressive programs. Yaitu dengan menerapkan strategi untuk merespon setiap peluang dan tantangan pendidikan yang ada di era industri 4.0. Strategi yang diambil adalah berkomitmen untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan kemampuan digital (digital skills), mengaplikasikan prototype teknologi terbaru melalui metode learning by doing secara kontinuitas, berkolaborasi baru dalam pendidikan untuk peningkatan kemampuan digital dengan dunia pendidikan, dunia usaha dunia industri, melakukan pengembangan kurikulum dengan memasukkan materi human digital skills. Sebagai gerakan dakwah dan tajdid di bidang pendidikan, Muhammadiyah harus melakukan revitalisasi intelektualitas untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, wawasan dan pemikiran yang juga merupakan semangat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A., Nurhidaya S, R., Ali, A. M., & Ondeng, S. (2021). Muhammadiyah dalam Perkembangan Pendidikan Islam di. Muhammadiyah Dalam Perkembangan Pendidikan Islam DiIndonesia, Vol. 5 – N (Jurnal Pendidikan), 898–902.

Aydrus, Al, Nurlaila, Adhriansyah A Lasawali, and Abdul Rahman, (2022) "Peran Muhammadiyah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia", IQRA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman.

Darsitun, (2020). Potret Pendidikan Islam Model Muhammadiyah dan Perannya dalam Pengembangan Pendidikan Islam Indonesia.Jurnal Pendidikan Agama Islam.Vol 05

Hajri, Fatakhul Muhammad, (2023), "Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21", Al - Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora.

http://repository.uin-malang.ac.id/8770/1/8770.pdf. (Diakses 11 Desember 2023)

https://www.kompasiana.com/dina91514/637eebe9952e9023be3df1a2/peran muhammadiyah-dalam-menghadapi-globalisasi. (Diakses 11 Desember 2023)

https://pesantren.id/peran-muhammadiyah-terhadap-perkembangan-pendidikan-di-indonesia-11559/. (Diakses 12 Desember 2023)

Khosin, Khamam, (2023) "Reformasi Pendidikan Muhammadiyah Di Indonesia", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan.

N. Al Aydrus, (2022). "Peran Muhammadiyah dalam Upaya PengembanganPendidikan Islam di Indonesia," IQRA J. Ilmu Kependidikan dan Keislam., vol.17, no. 1.

Rivadah, M., Rahmandhani, M. A., Nurfadila, N., & Hidayat, M. (2022). Kepemimpinan Pendidikan Islam Berdasarkan Perspektif Muhammadiyah. Yasin, 2(1), 61–71. https://doi.org/10.58578/yasin.v2i1.191

Umar Al Faruq. (2020), "Peluang dan Tantangan Pendidikan Muhammadiyah di Era 4.0, Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam", http://repository.uin-malang.ac.id/8770/1/8770.